

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang “melukiskan keadaan objek atau persoalannya dan tidak dimaksudkan untuk mengambil/menarik kesimpulan yang berlaku umum”.⁴⁴ Metode yang digunakan peneliti dalam menelaah data dan mengumpulkan serta menjelaskan objek pembahasan dalam skripsi ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan dengan traingulasi (gabungan) dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁵

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya jual beli ijon, cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan beberapa metode alamiah. Di sini memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari

⁴⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi-UII, 1998), hal. 8.

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 15.

perwujudan suatu gejala yang ada dalam kehidupan manusia atau pola-pola yang dianalisis gejala sosial budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku.⁴⁶

Penelitian lapangan ini akan dilakukan dengan meneliti secara langsung lokasi yang akan diteliti agar mendapat hasil yang sama. Dalam hal ini lokasi yang akan diteliti yaitu Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, dimana peneliti menganalisis bagaimana pandangan hukum islam tentang praktik jual beli tanaman dengan sistem ijon.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti secara aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Hal ini bertujuan agar dapat memberikan data yang valid secara mendalam agar data yang diinginkan dapat tercapai sesuai tujuan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, bentuk semua teknik pengumpulan data dan kualitas pelaksanaan serta hasilnya sangat bergantung pada peneliti. Peneliti mulai berada di lapangan sejak tanggal 25 September 2020 – 30 September 2020 sebagai pengamat yang berperan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang selanjutnya data – data yang dikumpulkan dibuat laporan dan pelaksanaan penelitian dilakukan sekitar satu minggu. Dalam memperoleh data penulis melakukan tiga metode yakni metode wawancara terhadap beberapa petani yang masih melakukan metode ijon di Desa Pandasari,

⁴⁶ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 20

metode observasi dimana membandingkan keadaan dan hukum Islam dengan realita nyata yang terjadi di lokasi Desa Pandansari dan metode terakhir adalah dengan dokumentasi yakni hasil wawancara baik dokumen ataupun catatan dari pelaku jual beli ijon sebagai data yang autentik dan objektif untuk diproses dalam menganalisis data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Desa Pandasari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Alasan penulis memilih judul tersebut adalah di Desa Pandansari merupakan salah satu desa yang masih melakukan praktik jual beli ijon. Sedangkan dalam praktik jual beli ijon ini tidak diperbolehkan dalam Hukum Islam karena dapat merugikan petani. Adapun hasil pertanian di Desa Pandansari adalah salah satunya buah pisang, buah kelapa yang di jual belikan dengan sistem ijon. Jadi, Desa Pandansari dapat sesuai dan dapat mendukung penelitian penulis.

Adapun beberapa alasan penulis memilih lokasi tersebut sebagai bahan penelitian:

1. Sudah mengenali para petani di desa Pandansari, sehingga mempermudah penulis untuk meminta izin penelitian.
2. Tempat penelitian memiliki hasil panen yang lebih dibanding dengan desa lainnya
3. Adanya kebutuhan untuk memperoleh data yang lebih mendalam sehingga diperlukan objek penelitian yang relatif agar lebih efektif dan efisien.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penulisan ini sering dideskripsikan sebagai sumber dari mana data dapat diperoleh. Mengenai sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua sumber:

1. Data Primer merupakan data pokok dalam penelitian. “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data”. Pengertian lain adalah “data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya”.⁴⁷ Jadi dapat disimpulkan yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan petani, tengkulak, dan masyarakat yang melakukan jual beli ijon di Desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.
2. Data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari penggalan informasi dari berbagai sumber, media masa, media elektronik, dan lain-lain serta didukung pula dengan kajian pustaka. Dalam hal ini, sumber data sekunder peneliti ialah jurnal dan artikel yang membahas tentang jual beli ijon.⁴⁸

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian....*, hal. 62.

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 70

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam memperoleh data terkait dengan pandangan ulama terhadap jual beli ijon akan dilakukan beberapa metode antara lain:

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Untuk memudahkan dalam mengetahui kondisi yang diinginkan maka peneliti menggunakan metode wawancara mendalam, wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial relatif lama. Sebelum wawancara dilakukan wawancara telah mempersiapkan suatu daftar pertanyaan yang lengkap dan teratur dengan harapan agar pembicaraan tidak menyimpang dari apa yang telah ditentukan.⁴⁹

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menjadikan petani, tengkulak dan beberapa masyarakat Desa Pandansari yang telah melakukan metode jual beli Ijon sebagai informan untuk peneliti. Adapun Informan tersebut sebagai berikut:

- a. Bapak Maftuh selaku kyai masjid Darussalam di desa Pandansari
- b. Bapak Huda selaku kyai masjid Miftahul Jannah di desa Pandansari
- c. Bapak Sutaji selaku Ulama kampung

⁴⁹ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 96

- d. Bapak Anas selaku petani kebun pisang di Desa Pandansari;
- e. Bapak Sarmadi selaku petani pisang;
- f. Bapak Suhadi selaku petani kebun kelapa;
- g. Bapak Arifin selaku tengkulak kelapa;
- h. Bapak Supangat selaku petani pohon mangga;
- i. Bapak Ari selaku petani jagung;
- j. Bapak Fadli selaku tengkulak jagung;
- k. Bapak Colis selaku petani padi;
- l. Bapak Bowo selaku tengkulak padi;
- m. Bapak Jito selaku petani semangka;
- n. Bapak Sugandi selaku tengkulak semangka.

2. Metode Observasi

Data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui observasi. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan jual beli ijon di Desa Pandasari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data lapangan serta membandingkan dengan realita nyata di lokasi penelitian dari berbagai pendapat dan pandangan para ulama yang berdampak pada kehidupan lingkungan berkelanjutan sebagai fokus penelitian peneliti dan juga membandingkan hasil wawancara dengan berbagai dokumen, seperti peraturan yang berkaitan dengan jual beli ijon menurut pandangan ulama serta dalam menanggapi persoalan terkait jual beli ijon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk mencari dokumen atau data-data yang dianggap penting melalui artikel koran/majalah, jurnal, pustaka, brosur, buku dokumentasi, serta melalui media elektronik yaitu internet, yang ada kaitannya dengan diterapkannya penelitian ini. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi informan.⁵⁰ Pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia di lokasi. Hal ini dapat dibantu oleh alat kamera, tape recorder, pedoman wawancara dan alat lainnya yang diperlukan secara insidental. Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data seperti bukti penjualan, nota, kwintansi dan sebagainya. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian mengenai praktik jual beli ijon yang tidak sesuai dengan hukum Islam di Desa Pandansari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisa Data

Setelah penelitian terkait praktik jual beli yang tidak sesuai dengan hukum Islam telah memperoleh data yang valid, dikaji dan digabung serta di analisis yang nantinya disajikan dalam bentuk analisis-deskriptif. Nantinya

⁵⁰ Abdurrahman Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal. 112

akan menjelaskan serta menggambarkan pandangan terkait dengan pandangan Ulama terhadap praktik jual beli yang tidak sesuai dengan hukum Islam. Pendekatan kualitatif memberikan sebuah yang terkait dengan adanya suatu perbedaan pandangan terhadap sebuah realita yang sedang terjadi di dalam masyarakat. Pendekatan ini diharapkan mampu untuk memberikan sebuah jawaban serta solusi baru terkait dengan permasalahan yang ada di masyarakat yakni terkait praktik jual beli yang tidak sesuai dengan hukum Islam di Desa Pandansari.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Analisis ini memiliki tiga komponen, yakni sebagai berikut :⁵¹

1. Kondensasi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mengkondensasi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah dikondensasi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁵² Dalam mengkondensasi data peneliti melakukannya dengan observasi dan wawancara yang berkaitan dengan praktik jual beli yang

⁵¹ Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra, 2013), hal.173

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 92

tidak sesuai dengan hukum Islam yang terjadi di Desa Pandansari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data dalam penelitian kualitatif pada umumnya disampaikan dalam bentuk narasi, yang dilengkapi matriks, gambar, grafik, jaringan, bagan, tabel, skema, ilustrasi dan sebagainya.⁵³ Penyajian data ini diperoleh dari proses kondensasi data seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

3. Kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan kesimpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh.⁵⁴ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan yang disajikan peneliti dalam penelitian ini berdasarkan hasil penyajian data.

Jadi penulis akan melakukan kondensasi data yang dimana data-data yang telah diperoleh saat dilapangan akan dicatat, diteliti dan dianalisis kembali sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas yang dapat

⁵³ Farida Nugroho, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra, 2013), hal. 175-176

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 176

membantu jika masih ada data yang diperlukan. Selanjutnya penulis akan melakukan penyajian data atau memaparkan hasil observasi yang bisa dituangkan dalam bentuk tabel ataupun deskripsi. Dimana penyajian data ini diperoleh dari hasil kondensasi data. Terakhir penulis akan melakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan sehingga nantinya akan menemukan sebuah temuan baru dalam penelitian tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono sebagai berikut.⁵⁵

Triangulasi

Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Pada penelitian ini diperlukan sumber data dengan menggali informasi

⁵⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 460-469.

seperti dokumentasi yang diperoleh dari bukti jual beli ijon yang dilakukan oleh tengkulak dan penjual misalnya nota atau kwitansi, sumber data selanjutnya diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti saat dilapangan bersama petani Desa Pandansari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

b. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Pada metode ini peneliti menggabungkan antara teknik pengumpulan data dengan sumber data yang telah ada di lokasi penelitian Desa Pandansari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung sehingga nantinya akan dilakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

c. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat informan masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang

berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Data yang diambil dengan cara wawancara di pagi hari disaat Informan sedang melakukan aktivitas sehingga peneliti bisa mengamati jual beli yang dilakukan dengan sistem ijon.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini, peneliti memakai prosedur atau tahapan yang sistematis agar proses penelitian ini lebih terfokus pada permasalahan dan memperoleh hasil kevalidan yang maksimal. Adapun tahap-tahap penelitian ini antar lain:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku dan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian mengenai cara jual beli ijon.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini mulai dilakukan dengan cara pegumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian di Desa Pandansari, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung, dengan menggunakan metode penelitian dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Bahan hukum yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu pembahasan secara sistematis dengan menggambarkan, menjabarkan, menginterpretasikan norma atau kaidah hukum dan doktrin hukum yang ada kaitan relevansinya dengan permasalahan yang diteliti sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan secara jelas yang berkaitan dengan hasil penelitian tentang jual beli ijon di Kabupaten Tulungagung.

4. Tahap Laporan

Tahap ini adalah tahap yang terakhir untuk dilakukan, dimana peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi secara sistematis.